

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik tumor payudara terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang pada periode Januari 2011 – Desember 2012 adalah tumor jenis neoplasma. Tumor neoplasma terbanyak adalah neoplasma ganas. Neoplasma ganas terbanyak adalah jenis epitelial (karsinoma).
2. Karakteristik karsinoma payudara terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2012 adalah berjenis kelamin perempuan (98,8 %) dengan rentang usia antara 41 sampai 50 tahun (39,4 %).
3. Tidak ada korelasi antara ekspresi HER-2 dengan grading histopatologi pada karsinoma payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang pada periode Januari 2011 – Desember 2012. Hal ini dibuktikan dengan uji spearman's rho menunjukkan koefisien korelasi 0,09 yaitu termasuk dalam kategori korelasi lemah atau tidak ada korelasi.
4. Pemeriksaan HER-2 (imunohistokimia) tetap diperlukan sebagai pemeriksaan tambahan pada karsinoma payudara untuk menentukan terapi adjuvant yang akan diberikan.

#### 7.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Kewaspadaan masyarakat terhadap karsinoma payudara perlu ditingkatkan terutama pada waktu memasuki usia paruh baya (41 – 50 tahun).
2. Untuk meningkatkan akurasi data, dapat digunakan penderita karsinoma payudara yang diperiksa oleh satu dokter yang sama. Sehingga perbedaan persepsi grading dapat dihindari.
3. Karena hasil dari pemeriksaan imunohistokimia sangat dipengaruhi oleh banyak keadaan maka diperlukan ketelitian, pengalaman, serta ketrampilan patologi dalam melakukan pemeriksaan imunohistokimia agar meminimalkan terjadinya kesalahan dalam menentukan status ekspresi HER-2.
4. Peningkatan kelengkapan data rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian – penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian. Dikarenakan banyaknya populasi pasien yang data rekam medisnya tidak lengkap seperti diagnosis akhir yang tidak tertulis.